

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam melakukan penelitian, penulis juga menggunakan pedoman observasi untuk memudahkan penulis dalam informasi awal sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Teologi praktis langkah pastoral terhadap rumah tangga yang belum diberkati di Gereja Toraja Jemaat Palian” sebagai berikut.

1. Tujuan observasi: Untuk memperoleh informasi secara langsung tentang langkah pastoral yang dilakukan oleh gereja terhadap rumah tangga yang belum diberkati di Gereja Toraja Jemaat Palian.
2. Aspek yang diamati:
  - a. Bagaimana kehidupan rumah tangga yang belum diberkati dan apa yang melatarbelakangi sehingga belum diberkati.
  - b. Bagaimana pemahaman Majelis Gereja tentang rumah tangga Kristen.
  - c. Bagaimana langkah pastoral yang dilakukan oleh gereja terhadap rumah tangga yang belum diberkati.

## **HASIL OBSERVASI**

1. Kehidupan rumah tangga yang belum diberkati.

Kehidupan rumah tangga yang belum diberkati, mereka masih bergumul dengan status rumah tangga mereka dan menunggu perkunjungan dari Majelis Gereja.
2. Pemahaman Majelis Gereja tentang rumah tangga Kristen.

Rumah tangga Kristen dalam pemahaman majelis gereja masih bersifat umum, belum sepenuhnya sesuai dengan Eklesiologi Gereja Toraja.

3. Langkah Pastoral yang dilakukan oleh Gereja.

Setelah melakukan penelitian, belum ada langkah pasti yang dilakukan oleh gereja.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Dalam upaya untuk mendapatkan informasi mengenai “Teologi Praktis Langkah pastoral terhadap Rumah Tangga yang Belum diberkati di Gereja Toraja Jemaat Palian”, penulis menyusun pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang akan penulis gunakan yaitu beberapa pokok pertanyaan yang selanjutnya akan dikembangkan dalam wawancara. Adapun beberapa pertanyaan tersebut sebagai berikut.

1. Untuk keluarga yang sudah diberkati
  - a. Sudah berapa lama Anda hidup bersama dalam rumah tangga?
  - b. Dalam menjalani rumah tangga apakah ada perbedaan perlakuan masyarakat sebelum Anda diberkati dan sesudah Anda diberkati?
  - c. Bagaimana perasaan Anda sebelum diberkati dan sesudah diberkati?
  - d. Apa harapan untuk keluarga Anda?
2. Yang belum diberkati
  - a. Sudah berapa lama Anda hidup bersama dalam rumah tangga?
  - b. Apa yang melatarbelakangi/alasan sehingga Anda belum diberkati dalam perkawinan Kristen?
  - c. Sebelumnya sudah adakah kunjungan dari gereja dalam membahas tentang hal tersebut?
  - d. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap keluarga Anda?

3. Untuk Penatua dan Diaken

- a. Bagaimana pemahaman Anda tentang rumah tangga Kristen?
- b. Bagaimana tanggapan Anda tentang pasangan yang belum diberkati?
- c. Sudah adakah langkah yang dilakukan oleh gereja terhadap rumah tangga tersebut?
- d. Jika sudah, langkah apa yang akan dilakukan?
- e. Jika belum, menurut Anda langkah apa yang akan dilakukan?
- f. Langkah apa yang dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karna perbedaan agama?
- g. Langkah apa yang akan dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karena belum ada surat cerai dari pengadilan dari suami pertama?

4. Untuk pendeta di jemaat

- a. Apakah Anda sudah tahu bahwa di Jemaat Palian masih ada rumah tangga yang belum diberkati?
- b. Langkah apa yang akan dilakukan oleh gereja selanjutnya terhadap rumah tangga ini?
- c. Langkah apa yang dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karna perbedaan agama?
- d. Langkah apa yang akan dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karena belum ada surat cerai dari pengadilan dari suami pertama?
- e. Bagaimana tanggapan gereja melihat rumah tangga ini ketika tidak diterima baik dalam masyarakat?

## TRANSKIP WAWANCARA

### Transkrip Wawancara

- a. Hasil Wawancara dengan salah satu keluarga yang sudah diberkati (Jeprial dan Juniani)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama anda hidup bersama dalam rumah tangga?	Kurang lebih 6 tahun
2	Dalam menjalani rumah tangga apakah ada perbedaan perlakuan masyarakat sebelum anda diberkati dan sesudah anda diberkati?	Tentu ada, sebelum diberkati banyak orang yang menjaga jarak dengan keluarga kami sehingga ada rasa tidak enak ketika ingin bergabung bersama mereka terutama ketika ada kegiatan. Setelah diberkati kami merasa lebih baik, kami perlahan mulai diterima Kembali dalam masyarakat dan kami sudah tidak merasa tidak enak untuk bersosialisasi dengan masyarakat.
3	Bagaimana perasaan anda sebelum diberkati dan sesudah diberkati?	Sebelum diberkati ada kecemasan dan kegalisahan. Sebaliknya setelah diberkati jauh lebih baik dan kami dapat belajar dari kesalahan-kesalahn sebelumnya.
4	Apa harapan untuk keluarga Anda?	Harapan kami, semoga senantiasa diberikan Kesehatan, kesejahteraan, dan damai sejahtera.

- b. Hasil Wawancara dengan salah satu keluarga yang sudah diberkati (Elam Rangga dan Christian Gerson)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama anda hidup bersama dalam rumah tangga?	2 tahun lebih
2	Dalam menjalani rumah tangga apakah ada perbedaan perlakuan masyarakat sebelum anda diberkati dan sesudah anda diberkati?	Sebelum diberkati banyak pandangan negatif terhadap keluarga kami, bahkan ada beberapa orang yang menjauhi kami dan adanya pertanyaan-pertanyaan kapan akan diberkati? Sampai kapan akan menjadi seperti itu?  Setelah dibertkati banyak yang memberikan dukungan kepada kami dan kami sudah diterima dengan baik.
3	Bagaimana perasaan anda sebelum diberkati dan sesudah diberkati?	Sebelum diberkati ada kegelisahan karena selalu ada kritikan dari orang-orang. Sering muncul pertanyaan kapan kami diberkati? Dan selalu ada rasa kurang dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Setelah diberkati ada suka cita yang kami rasakan, tidak ada lagi kritikan-kritikan negatif dari masyarakat terhadap kami.
4	Apa harapan untuk keluarga Anda?	Harapan kami, keluarga kami selalu dipenuhi dengan damai sejahtera dan sukacita, bebas dari konflik apapun terlebih menjadi keluarga yan hidup dalam kasih Tuhan.

- c. Hasil Wawancara dengan salah satu keluarga yang belum diberkati  
(Mersi Limbong Bua' dan Sondong Sudu)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama anda hidup bersama dalam rumah tangga?	5 tahun
2	Apa yang melatarbelakangi/alasan sehingga Anda belum diberkati dalam perkawinan Kristen?	<i>Tae' pa sura' lanmai pengadilan (surat cerai dari suami pertama) nakua tau yapi dimane bisa urus i ke den pi sura' lanmai pengadilan na apa ladi pake nurus i. Dikua ia kenna di popangngaku bang ki sapo yamo te dakok male ki saun (gereja) na dikuan miki harus susi te harus susi to saba' buda to manarang te majelis. Nakuan oki harus den pi tu sura' lanmai pengadilan. La male ku urus pa to makarra' tu papa'na, ia pole' opi raka la na polosongan tu male urus i na sedangkan ia tonna sola pa diong palopo ke den tau mag data susi tumai bantuan pkh, nokak ia tae' bisa di solan mag diskusi. Makka mo ia na tanda tanganni keluargana te sura' cerainna jomai ada'.</i>
3	Sebelumnya sudah adakah kunjungan dari gereja dalam membahas tentang hal tersebut?	Belum ada perkunjungan selama ini. Mama juga majelis gereja tapi nang sengkak siami ke majelis sengkak sae kunjungi kan, berharapkan ya sae dikunjungi na diben kan solusi te masalah ki pa taek bang.
4	Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap keluarga Anda?	<i>Biasa na kutanai kan nakua mu tae' para diberkati kukua ia mo ka te tu sura' e mapanding bangsia penaaku ke ia omi na kutanai na tau pa ku kumbun lan bang</i>

		<i>penaaku. Biasa na cerita pa susi bang miki to ya to lino taek bang ki tu tangla kasalan sule lako kaleta umba dikua na melo sule.</i>
--	--	--

- d. Hasil Wawancara dengan salah satu keluarga yang belum diberkati (Yunita Arnian Reppang dan Firman)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama anda hidup bersama dalam rumah tangga?	3 tahun lebih
2	Apa yang melatarbelakangi/alasan sehingga Anda belum diberkati dalam perkawinan Kristen?	Karena perbedaan agama. <i>Iatonna diparappo nakua iya la tama sarani sapo tidak enak omo lako papa EA karna ya pekapuai na to sallang tu papa'na</i>
3	Sebelumnya sudah adakah kunjungan dari gereja dalam membahas tentang hal tersebut?	Belum ada. <i>Dikua kenna dikunjungi kan na bantu kan pa tae' bang pa perkunjungan.</i>
4	Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap keluarga Anda?	Ada pandangan negative dan cerita-cerita tidak enak dari orang lain.

- e. Hasil wawancara dengan salah satu penatua (Damaris Buttu Alla')

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman Ibu tentang keluarga Kristen?	Melakukan hal yang baik yang bisa dicontohi oleh orang-orang, mengikuti kehendak Tuhan

2	Bagaimana tanggapan anda tentang pasangan yang belum diberkati?	Tidak baik. Apalagi anak seorang majelis harusnya memberikan penjelasan kepada anaknya yang belum belum diberkati, apalagi sudah memiliki anak, <i>parallu ladi tokko rumah tanggamu mu pematasak ii, tae' matasak paraik tu rumah tangga ke taek diberkati.</i>
3	Sudah adakah langkah yang dilakukan oleh gereja terhadap rumah tangga tersebut?	Sudah ada. Pernah dibahas di ruang konsistori. Dan majelis gereja juga pernah menanyakan langsung ke orang tuanya yang juga adalah seorang penatua. <i>Sia tae' melo pandangan jemaat lako ke tae' pa diberkati na masai mo torro sola.</i>
4	Langkah apa yang dilakukan?	Mendekat kepada yang bersangkutan diberikan arahan dan binaan <i>kumua ia pi na mane matasak tu rumah tangga ke makka diberkati.</i> Dan anaknya juga akan susah dalam mengurus surat-surat penting. <i>Tae' ia na kammaran gereja, diben perhatian, pa ia tonna makka taek mo den Tindakan selanjutna to karna nakua si mesai agama, pa nangla ladipakilala bang ya.</i>
5	Langkah apa yang dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karna perbedaan agama?	<i>Iake menurutku umbasusi na bisa turu' lako bainena supaya seiman ki. Taek dikuan apa tapi pada-pada Pongmatua tapi sejalan ki. Kan iake beda agama simesai'</i>

		<i>jalur, tapi nang melo siami ia ke satu jalur (satu kepercayaan). Yang pasti umba dikua na di bimbing supaya bisa mesa' agama na bisa di panikah.</i>
6	Langkah apa yang akan dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karena belum ada surat cerai dari pengadilan dari suami pertama?	<i>Karna sikambela jadi masussa, harusnya di dekati tu muanena na dikuan masa' mu gantung bang tu MLB na morai duka mo ia diberkati tapi sikambela jadi masussa duka. Jalan keluarna tu den pia to manarang male solanni rokko palopo na dikutanai umbara susi te karna taek kepastian surat cerai na morai mo iate MLB diberkati masak la kumpul kebo bang. Namui todak makkamo di parappo tondok ke taek jomai gereja karena yari penting tu jomai gereja, nang taek sah to.</i>

f. Hasil wawancara dengan salah satu Diaken (Septina Sinta)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman Ibu tentang keluarga Kristen?	Rumah tangga yang di mana di dalamnya selalu menunjukkan sikap hidup yang dituntun oleh Tuhan. meskipun menghadapi masalah dalam rumah tangga, tetap mengandalkan Tuhan dengan cara menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

2	Bagaimana tanggapan anda tentang pasangan yang belum diberkati?	Sebaiknya lebih mempersiapkan diri untuk memberi diri kepada hamba Tuhan untuk segera melangsungkan pemberkatan nikah karena pasangan yang belum diberkati dan tinggal serumah bisa saja menimbulkan dampak negative bagi kalangan lain yang ada disekitarnya. Seperti
3	Sudah adakah langkah yang dilakukan oleh gereja terhadap rumah tangga tersebut?	Sudah ada.
4	Langkah apa yang dilakukan?	Di bahas dalam konsistori dan memberikan teguran kepada orang tua. <i>Ia te diomai di gembalakan male nakunjungi majelis. Ia to temo na taek bang pa na den dukunjungi. Pa dipakilala bang ri kumua umbara susi tu rumah tanggamu. Belum ada perkunjungan langsung ke rumah keluarga yang dimaksud.</i>
5	Langkah apa yang dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karna perbedaan agama?	Sebaiknya langkah yang dilakukan dari gereja, dikunjungi menanyakan kepada kedua belah pihak untuk menanyakan informasi tentang agama mana yang akan mereka pertahankan sehingga mereka dapat menikah. Selama saya jadi majelis ketika menghadapi rumah tangga yang

		beda agama diberikan pemahaman agar tetap bertahan di gereja Toraja.
6	Langkah apa yang akan dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karena belum ada surat cerai dari pengadilan dari suami pertama?	Sebaiknya langkah dari gereja diben pemahaman na bisa madoik urus surat cerai dari pengadilan sebagai bukti bahwa sudah resmi bercerai dari pasangan sebelumnya. Nangla dipadiopi ren sola dua na diben pemahaman umbasusi carana na madoik urus surat cerai jomai pengadilan. Tapi masussa karna jong Palopo tu muanena (suami sebelumnya). Tapi masussa duka diberkati ke taek lengkap surat-suratna. Tapi nang dibenpi ya arahan. Ke lengkap mi surat-suratna mane di kutanai umbara susi tu jong na tangngakmu na di bina.

g. Hasil wawancara dengan salah satu Penatua (Willy Ratte Datu)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman Ibu tentang keluarga Kristen?	Rumah tangga yang dalam kehidupannya mampu dicontoh oleh orang lain karena memperlihatkan contoh kehidupan orang Kristen
2	Bagaimana tanggapan anda tentang pasangan yang belum diberkati?	Pasangan yang belum diberkati berarti rumah tangga tersebut belum memiliki pegangan dan tujuan hidup.

3	Sudah adakah langkah yang dilakukan oleh gereja terhadap rumah tangga tersebut?	<i>Ia to ku tandai na taek pa.</i>
4	Langkah apa yang dilakukan?	Langkah yang harus dilakukan oleh gereja yaitu melalui majelis kelompok atau sesuai warga binaan majelis untuk mengunjungi keluarga tersebut dan bersama-sama memberikan pemahaman tentang ruma tangga Kristen untuk menjadi diskusi bagaimana dalam keluarga tersebut tentang langkah yang harus diambil secara bersama-sama tanpa paksaan tetapi karena keinginan hati sendiri.
5	Langkah apa yang dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karna perbedaan agama?	Majelis kelompok mengadakan perkunjungan dan melakukan tanya jawab <i>umbanakua tanggapan na.</i> Dikutanai la mengikut gereja Toraja raka atau aliran lain tanpa dipaksa, tetapi dari kesadaran sendiri. Kalau misalnya mereka memilih untuk satu aliran di gereja toraja, maka dilakukan pembinaan sesuai dengan aturan gereja toraja. Jika memilih satu aliran dalam agama islam tentu mereka juga memiliki aturannya sendiri.

6	Langkah apa yang akan dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karena belum ada surat cerai dari pengadilan dari suami pertama?	<p>Keluarga tetap mendampingi untuk mengurus surat perceraian. Majelis memberikan pemahaman agar surat cerainya bisa diurus secepatnya. <i>Karna ianna mag kappa bang tanpa ia male rokko urus I pasti nakua muanena ia parallu kenapa saya yang benni surat perceraian.</i></p> <p>Jadi perlu adanya dampingan dari keluarga karena masing-masing dari mereka pasti akan mengambil jalan yang terbaik untuk diri sendiri. dan bagaimana memberikan pemahaman kepada mereka sehingga dengan inisiatif sendiri mengurus surat perceraian karena sangat perlu.</p>
---	---	--

h. Hasil Wawancara dengan Pendeta di Jemaat Palian (Pdt. Firma Sambara Demmaindo, S.Th.)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak sudah tahu bahwa di Jemaat Palian masih ada rumah tangga yang belum diberkati?	Ya tahu karena beberapa minggu lalu pernah dibahas di ruang konsistori.
2	Langkah apa yang akan di ambil oleh gereja terhadap rumah tangga tersebut?	Tentunya kita berpedoman pada peraturan tata gereja, pastoral perkunjungan dengan memperhatikan keadaan dan juga aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat tentunya dari pemerintah. Perkunjungan

	<p>juga dilakukan berdasarkan kebutuhan. Sesuai dengan peraturan tata gerejawi bahwa ada tahapan-tahapan yang bisa kita tempuh. Misalnya dalam penggembalaan khusus itu kita memanggil satu orang untuk bersama-sama dengan kita, kalau masih belum kita panggil lagi yang lain sampai tujuan kita dalam membimbing itu bisa tercapai. Tentunya kita tahu bahwa untuk sampai pada tujuan gereja untuk mendisiplinkan dan mengarahkan jemaat tentunya tidak terlepas dari tiga hal ini (pemerintah, gereja dan masyarakat). Sehingga memudahkan untuk bisa mengadakan pastoral dan kunjungan itu. Tentunya pendekatan atau langkah-langkah yang dilakukan itu yang pertama melakukan pendekatan dulu, hal ini penting agar yang bersangkutan merasa dihargai dan juga mereka merasa bahwa kunjungan itu perlu tujuan supaya mereka betul-betul terbuka dan mau di arahkan untuk dibimbing. Tentunya kita juga butuh dukungan-dukungan terutama dari keluarga karena mereka tidak bisa terlepas dari keluarga, dan juga butuh memberikan bimbingan kepada orang tua mereka, sekiranya bisa menjadi perhatian</p>
--	--

	<p>bahwa bimbingan-bimbingan dan langkah-langkah pastoral itu bertujuan baik, bukan seperti yang sering kali orang tanggap bahwa ketika melakukan bimbingan-bimbingan seakan-akan orang menganggapnya sebagai Sesuatu hal yang memalukan. Ada orang yang mengaggap bahwa ketika kita dikunjungi berarti ada sesuatu hal yang dalam pandangan masyarakat itu kurang baik. Jadi memang perlu dikaukan agar mereka menyadari bahwa perkunjungan seperti ini bertujuan supaya dalam kekeluargaan itu selalu ada dukungan satu dengan yang lain.</p> <p>Kita mengarahkan yang bersangkutan agar mereka memahami betul akan fungsi dan tujuan diadakannya bimbingan secara khusus dalam memasuki rumah tangga. Hal ini penting, agar ada kesadaran dan pemahaman bahwa kehidupan di dalam rumah tangga itu, secara khusus rumah tangga Kristen memang manjadi suatu jalan bagi Tuhan untuk menyatakan kuasa dan anugerahnya kepada umatNya. Jadi tidak serta merta melihat bahwa apa yang terjadi adalah suatu hal kecelakaan tetapi melihat bahwa di mana kemuliaan Tuhan mau dinyatakan dalam kehidupan mereka.</p>
--	---

3	Langkah apa yang dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karna perbedaan agama?	Seperti yang kita ketahui ada rumah tangga yang belum diberkati karena berbeda agama. Pendekatan-pendekatan itu memang kita harus hati-hati untuk melakukannya karena ini pengaruh dalam masyarakat dan keluarga karena sekali lagi bahwa kita mau mengarahkan jemaat untuk menjadi keluarga Kristen. Jadi bukan sekedar kita mau menyatukan mereka dalam perkawinan tetapi kita harus lihat dulu kemungkinan-kemungkinan seperti apa yang bisa kita tempuh sehingga mereka betul-betul memaknai kehidupan mereka dalam rumah tangga mereka. Ini penting untuk kita perhatikan kerena sementara ini masih dalam proses bimbingan atau masih dalam proses mencari Teknik untuk langkah-langkah yang akan ditempuh sehingga mereka yang beda aliran ini betul-betul hidup sebagai satu keluarga. Harapan kita memang supaya mereka hidup dalam keluarga Kristen, toh nantinya ketika sampai pada titik temu pada keluarga kita menghormati keputusan keluarga mereka. Keputusan apa yang mereka ambil, mau mengikut ke agama apa tetapi kita tetap menempuh upaya untuk memberikan
---	--	--

		bimbingan supaya mereka bisa mengikuti teladan Kristus untuk menjadi rumah tangga Kristen.
4	Langkah apa yang akan dilakukan bagi rumah tangga yang belum diberkati karena belum ada surat cerai dari pengadilan dari suami pertama?	Kita terlebih dahulu mencari tahu mengapa dengan suami yang pertama bisa pisah apa yang menjadi permasalahan sehingga bisa pisah. Kalau memang suami pertama yang keras, tentu langkah pastoral untuk perempuan beda, begitu juga sebaliknya jika perempuan yang menjadi sumber perpisahan juga beda. Yang pasti, ketika suami pertama yang menyebabkan mereka cerai, langkah pastoral atau pendampingan untuk mempersiapkan perkawinan mereka kemudian, tentunya kita tetap menguatkan dengan pemahaman bahwa memang perceraian bukan suatu jalan keluar dari persoalan perlu juga dipahami oleh perempuan. Toh karena jika perempuan yang menjadi korban kemudian mereka ingin menikah lagi lagi dengan laki-laki lain walaupun suami pertama tidak mau mengurus surat itu, tentunya ada acara yang bisa dilakukan pemerintah untuk membuat surat itu. Karena yang saya tahu di pengadilan, pembuatan surat cerai bisa dilayangkan walaupun salah satu dari pihak tidak ada,

	<p>dengan tetap meminta masukan atau saksi. Tetap dilayani jika perempuan ingin betul-betul mau mengurus itu. Bukan berarti kita dukung. Itu langkah yang kita tempuh sekaligus memberikan bimbingan. Jika laki-laki yang jadi korban, lain lagi. Tentu semakin sulit peluang untuk mengambil sebuah keputusan untuk memberikan pelayanan pemberkatan tidak sama. Mestinya kita tetap dalam rana atau aturan gereja tetap mengingatkan karena kita juga mau membatasi atau semacam memberikan juga suatu pelajaran bagi anggota jemaat yang lain bahwa jika kita mengorbankan orang lain tentu beda cerita ketika kita jadi korban. Pastinya langkah-langkah yang kita tempuh melalui jalur hukum dan aturan-aturan gerejawi sampai kita mendapatkan persetujuan dari suaminya yang sah. Ada perbedaan ketika jadi korban dan mengorbankan orang lain. paling tidak tetap mengingatkan bahwa hal-hal seperti itu sebenarnya jalan satu-satunya untuk kita keluar dari persoalan. Gereja tidak bisa mendampingi dalam mengarahkan, karena ketika gereja hadir dalam pendampingan mengurus surat perceraian, berarti secara tersirat gereja</p>
--	---

		<p>terlibat, artinya kita mendukung perceraian itu. Jika orang meminta suatu pertimbangan atau arahan masukan mungkin bisa. Tetapi jika kita mendampingi dalam pengurusan surat-surat itu secara tersirat kita mendukung perceraian itu sendiri dan gereja kan tidak diperbolehkan dalam menceraikan.</p>
5	<p>Bagaimana tanggapan gereja melihat rumah tangga ini ketika tidak diterima baik dalam masyarakat?</p>	<p>Kita sepergumulan dengan mereka, tetapi kita tidak serta merta mau melayankan pemberkatan karena kita memang harus betul-betul mempersiapkan anggota jemaat agar mereka betul-betul menyadari bahwa kehidupan rumah tangga Kristen itu seperti apa. Memang kita harus bersabar dalam menentukan keputusan, jangan sampai keputusan-keputusan yang kita ambil justru membuat mereka tidak memahami dan memaknai kehidupan rumah tangga. Inilah salah satu tantangan yang sering dihadapi ketika memberikan suatu teladan pemahaman kehidupan berumah tangga itu.</p> <p>Mungkin ada tanggapan-tanggapan negative dari orang-rang disekitarnya tetapi upaya kita tetap pada langkah-langkah atau prinsip-prinsip penggembalaan bahwa kita tidak boleh</p>

	<p>terburu-buru dalam mengambil suatu kesimpulan atau memutuskan suatu keputusan bahwa ini harus kita layankan. Seperti yang saya katakan tiga pilar dalam masyarakat harus bergandengan tangan. Dan pastinya kita juga memberikan suatu bimbingan penguatan kepada yang bersangkutan bahwa memang dalam hal seperti ini akan terjadi dalam masyarakat ketika ada hal yang bersifat negative sering kali menjadi gunjingan masyarakat tetapi upaya kita adalah bagaimana mereka tetap kuat bisa menerima keadaan dan bahkan kita mengarahkan untuk bisa membuktikan suatu saat nanti bahwa apa yang mereka lakukan itu sebagai manusia tentunya kita bisa melakukan suatu pelanggaran atau dosa. Dan kita senantiasa mengarahkan bahwa hanya karena anugerah Tuhan sehingga mereka mendapatkan pengampunan.</p>
--	---